

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara serta dokumentasi di KB Tsamrotul Fuadi Pancasan Ajibarang Kabupaten Banyumas, dapat diambil kesimpulan bahwa Kegiatan pembiasaan sholat dhuha dalam Pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di KB Tsamrotul Fuadi Pancasan Ajibarang meliputi 3 (tiga) Aspek utama yaitu nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

Bidang Aqidah yaitu mengajak anak untuk beribadah sholat (menyembah dan memohon kepada Allah SWT) mengingat Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa tempat memohon, tempat menyembah, memohon ampunan, rizki dan kebaikan semuanya kepada Allah.

Penanaman aspek ibadah melalui pembiasaan sholat dhuha selain ibadah sholat, anak-anak dapat melafalkan bacaan-bacaan sholat dan surat-surat pendek dengan benar. Melalui pelaksanaan sholat dhuha guru mengajarkan anak mengenai syarat wajib sebelum sholat, rukun wajib sebelum sholat dan syarat sah sholat khususnya sholat dhuha. Selain itu setelah sholat dhuha anak-anak juga berdzikir, melafalkan doa, bershalawat dan menghafal asmaul husna.

Bidang Akhlak yaitu penanaman ketertiban dalam antri wudhu, pelaksanaan sholat dhuha harus baris dengan tertib dan pelaksanaan harus urut rukun-rukunya.

B. Saran

1. Kepada Guru

- a. Kepada guru lebih mengerti tentang Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuha untuk mengembangkan nilai agama dan moral

- b. Kepada guru untuk lebih meningkatkan lagi kerjasama dengan orang tua/wali murid dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini
2. Kepada anak usia dini
 - a. Anak diharapkan selalu patuh kepada guru dan berperilaku baik kepada guru, orang tua, teman-teman dan orang-orang disekitarnya.
 - b. Anak diharapkan dapat mengikuti pembelajaran disekolah dengan baik dan menaati aturan yang ada disekolah dan dimanapun.
 - c. Anak diharapkan untuk terus belajar dan menjadi pribadi yang baik agar dapat menjadi generasi yang berakhlak mulia.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan.
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.

5. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.